

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan, persalinan dan nifas merupakan hal yang fisiologis yang terjadi pada wanita ,akan tetapi tidak semua dapat berjalan secara normal. Saat kehamilan berlangsung, terdapat sejumlah ketidaknyamanan yang bisa dirasakan. Ketidaknyamanan tersebut bersifat ringan namun ada pula yang cukup berat, sehingga diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan ketidaknyamanan yang dirasakan masih dalam batas kewajaran atau tidak. Aktifitas yang dilakukan ibu baik aktifitas saat bekerja maupun aktifitas rumah yang berat menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan seperti nyeri punggung,kaki bengkak,nokturia,konstipasi dan lain sebagainya.Berkemih di akhir kehamilan sering di alami oleh ibu hamil trimester akhir. Desakan untuk mengosongkan kandung kemih,bahkan dalam jumlah urine yang sedikit,selama siang dan malam hari di sebabkan oleh penurunan kepala janin pada kandung kemih. Sarankan mereka untuk tidak meminum cairan dalam jumlah besar sebelum pergi tidur. Tidak ada terapi yang di butuhkan untuk hanya mengatasi nokturia,tetapi jika berkemih menjadi nyeri,infeksi kemih harus di pastikan tidak terjadi (Janet, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Yanto Kusnawara pada tahun 2010 dari laporan pengamatan di beberapa rumah sakit di Indonesia

menunjukkan bahwa angka kejadian berkisar antara 20-25%. Menurut Medforth berdasarkan penelitian telah diketahui bahwa kehamilan dapat mempengaruhi aliran darah dan aliran plasma efektif ke ginjal dan saluran kencing. Kecepatan filtrasi pada glomerulus meningkat hingga 30-50 % mengakibatkan ibu mengalami nokturia. Berdasarkan hasil studi di BPM Afah Fahmi Surabaya pada bulan Februari 2016, dari 56 orang ibu hamil, yang mengalami sering kencing pada kehamilan trimester III sebanyak 32% (18orang) .

Menurut Megasari(2014), nokturia yang terjadi pada ibu hamil ini disebabkan karena penekanan vesika urinaria oleh pembesaran uterus pada Trimester 1 serta penurunan bagian terbawah janin terutamapada trimester ketiga. Sedangkan menurut medforth (2006) beberapa wanita yang mengalami nokturia bisa mengalami inkontenensia stres selama kehamilan yang di sebabkan oleh perubahan fungsi sfingter uretra dan relaksasi hormon kehamilan yaitu progesteron.

Menurut Megasari (2014), Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi Nokturia adalah, memperbanyak minum pada siang hari, kurangi minum di malam hari untuk mengurangi nokturia,kecuali jika mengganggu tidur dan menyebabkan kelelahan,membatasi minum bahan diuretic alamiah seperti teh,cola dengan kafein.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB dengan Nokturia pada Ny.F di BPM Afah Fahmi Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB dengan nokturiapada Ny.F dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan mengacu pada KepMenKes No. 938 2007 diBPM Afah Fahmi Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian data **Subyektif** pada Ny F dengan *Nocturia*.
2. Melakukan Pengkajian data **Obyektif** pada Ny F dengan *Nocturia*.
3. Menegakkan **Assasment** kebidanan pada Ny F dengan *Nocturia*.
4. Menyusun **Planning** asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny F dengan *Nocturia*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Praktis

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kasuskehamilandengannokturia.

2. Bagi lahan praktek

Sebagai bahan acuan yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan praktek

3. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

4. Bagi responden

Memberikan informasi pada ibu hamil khususnya dengan nokturia sebagai deteksi dini sehingga nokturia tidak mengarah pada patologis.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Sasaran

Asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan keluhan nokturia mengambil responden dengan kriteria usia kehamilan 34 - 35 minggu fisiologis dengan mengangkat masalah ketidaknyamanan pada trimester III yang salah satunya adalah nokturia.

1.5.2. Lokasi

Asuhan kebidanan *continuity of care* di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.5.3. Waktu

Asuhan kebidanan *continuity of care* dimulai pada bulan Januari s/d April 2016

1.5.4. Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008).

1.5.4.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari keluhan nokturia yang ibu rasakan. Dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah asuhan yang telah diberikan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel

Variabel adalah salah satu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan keluhan nokturia. Penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam pemberian pelayanan pada ibu hamil di trimester III dengan keluhan nokturia.

Tabell.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Contunuity Of Care.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Penerapan fungsi kegiatan & tanggung jawab bidan dalam pemberian pelayanan pada ibu hami di trimester III denga keluhan nokturia	Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care.</i> 1. Melakukan pengkajian 2. Menentuka n diagnose 3. Merencanak n asuhan secara kontinyu 4. Evaluasi 5. Dokumenta si	Wawancara Pemeriksaan Fisik Dokumentasi Observasi
Nokturia	Nokturia adalah keluhan yang sering timbul pada akhir kehamilan	Frekuensi BAK ibu	Wawancara

	disebabkan oleh kandung kencing tertekan oleh pembesaran uterus		
--	---	--	--

2) Pengambilan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara meminta izin/persetujuan pengambilan data awal dahulu dengan berbagai pihak di BPM Afah Fahmi untuk melakukan penelitian pada 1 sampel. Dan dilanjutkan dengan perizinan melakukan penelitian. Pada kehamilan, data didapatkan ketika klien datang ke BPM Afah Fahmi melalui wawancara dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya di ruang periksa hamil. Catatan perkembangan pada kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali ke tempat klien untuk memberikan asuhan kebidanan.

Pada saat persalinan, data didapatkan melalui pemeriksaan dilanjutkan observasi kemajuan persalinan yang dilakukan didalam ruang bersalin. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum. Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali

kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 6 hari dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan. Dan juga memberikan konseling tentang alat kontrasepsi kepada ibu.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format pengkajian, kartu skor puji rohyati dan catatan rekam medis